

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Upaya pembentukkan karakter pada siswa di sekolah mesti dilakukan dengan sigap, hal ini berlandaskan pada kondisi dalam kehidupan bermasyarakat di seluruh dunia saat ini (Choli, 2020). Melihat kecenderungan konflik yang terjadi akhir-akhir ini baik itu disebabkan oleh faktor perbedaan keyakinan maupun ketidakadilan, yang terjadi pada lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan. Seperti perundungan di lingkungan pendidikan yang dialami oleh seorang siswi kelas X di SMA Negeri 1 Gemolong, Sragen, Jawa Tengah. Dilansir dari Suaramerdeka.com (2020), bahwa gadis malang itu diteror kawan-kawannya yang merupakan aktivis organisasi keagamaan sekolah karena tidak memakai jilbab. Teror dari teman sekolahnya itu sudah berlangsung lama lewat pesan *whatsapp*, namun karena lambat laun mengusik kenyamanannya, dia pun angkat bicara. Lantas sang ayah mengadu kasus tersebut ke sekolah pada Kamis, 9 Januari 2020.

Peristiwa keberagaman suku, budaya, ras, dan agama di Indonesia, seharusnya sudah menjadi indikator utama dalam berkehidupan toleransi. Perbedaan tersebut tentu berpengaruh terhadap segala aspek yang bersifat kolektif atau kebersamaan, demi kemakmuran dan kemajuan bangsa ini. Sebaliknya, jika perbedaan tersebut kurang bahkan tidak dihargai antarindividu dan kelompok, maka akan terjadi gesekan yang mengakibatkan tindakan intoleransi. Oleh karena itu, pentingnya kesadaran toleransi sesama manusia, merupakan jalan terbaik menuju terjaganya kerukunan dan keharmonisan hidup antarmasyarakat, sebagaimana yang dituliskan oleh Muhaemin & Sanusi (2019).

Toleransi adalah sikap saling menghargai dan menghormati antarindividu maupun kelompok dalam hidup bermasyarakat. Toleransi diartikan sebagai langkah awal dalam menjalin hubungan yang harmoni pada suatu perbedaan, yang membuat perdamaian menjadi mungkin (Masduqi 2011, hlm. 4). Meskipun dengan kondisi dan latar belakang sosial, ekonomi, politik, dan agama yang berbeda, toleransi masih tetap berlaku. Hal ini sebagai bentuk usaha untuk

menghargai dan menghormati segala ungkapan dan kebebasan berkeyakinan. Sikap toleransi dapat direpresentasikan dalam karya sastra, diharapkan dengan bertambahnya karya sastra yang dibaca, maka diharapkan akan semakin baik juga moralnya, terutama sikap toleransi.

Novelet adalah karya sastra yang lebih pendek daripada novel, tetapi lebih panjang dari cerpen. Meskipun begitu, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan antara novelet dan novel karena unsur-unsur pembangunnya sama saja (Nurgiyantoro, 2012, hlm. 10). Novel sebagai genre karya sastra memiliki struktur pembangun cerita, struktur pembangun cerita tersebut memiliki peranan penting dalam sebuah novel karena berfungsi merepresentasikan nilai-nilai yang diamini oleh penulisnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kosasih (2012, hlm. 60) menyatakan bahwa pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dijadikan nilai pendidikan. Horatius (dalam mikics, 2007, hlm. 95) mengungkapkan bahwa novel sebagai karya sastra memiliki fungsi yang menghibur dan mendidik. Sastra memiliki nilai kebaikan yang ada dalam makna karya sastra bagi kehidupan seseorang dan berkaitan langsung dengan pembentukan karakter manusia (Waluyo, 2002, hlm. 27).

Pembentukan karakter siswa diharapkan tidak berhenti di sekolah saja, tentunya sebagai suatu hal yang menjadi aset moral untuk generasi bangsa ini. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, salah satunya nilai religius yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Siswa diharapkan dapat beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bersih, toleransi, serta cinta lingkungan (Kemendikbud, 2017). Namun pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lebih dalam lagi, yaitu menekankan penelitian pada nilai toleransinya.

Berdasarkan Pendidikan karakter di atas, tentu berpengaruh terhadap pemilihan bahan ajar di kelas. Bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan (Iskandarwassid, 2013, hlm. 171). Bahan ajar merupakan hal penting bagi pengajar karena berisikan materi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan

oleh guru dan siswa. Untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran, pengajar harus menciptakan bahan ajar yang kreatif dan inovatif. Menurut Prastowo (2011, hlm. 17) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, dengan menampilkan kompetensi secara utuh, yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran. Masalah yang sering dihadapi guru adalah pemilihan bahan ajar. Ketika guru memberikan bahan ajar atau materi yang terlalu luas, maka materi bahan ajar tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh pembelajar (Pranowo, 2014, hlm. 238).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 69 tahun 2013, ada tiga genre, yakni: puisi, prosa (cerpen dan novel), dan drama. Terdapat kerangka dasar dan struktur Kurikulum SMA/MA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kompetensi dasar yang berkaitan dengan novel, yaitu, memahami struktur dan kaidah novel, membandingkan novel, menganalisis novel, mengevaluasi novel, menginterpretasikan makna novel, memproduksi novel, menyunting novel, mengabstraksi novel, dan mengonversi novel. Untuk mencapai kompetensi tersebut diperlukan bahan bacaan berupa novel.

Novelet Akira Muslim Watashi Wa karya Helvy Tiana Rosa ini terbit pada tahun 2005. Meskipun sudah terbilang lama dalam penerbitannya, namun peneliti menganggap nilai yang terkandung dalam novelet ini masih bisa digali lebih dalam lagi. Novelet ini pernah dibahas di beberapa situs web, dari mulai ulasan hingga ada yang menganalisis unsur intrinsiknya. Namun dari beberapa ulasan dan analisis singkatnya, belum ada penelitian yang mengarah pada penelitian ilmiah dan menjadikannya rancangan bahan ajar.

Penelitian terdahulu yang relevan di antaranya ialah pada penelitian Laksmi, dkk (2017) dengan *judul Aspek Toleransi dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Persamaan penelitian Laksmi, dkk (2017) dengan penelitian ini adalah pada tujuan penelitiannya yaitu nilai toleransi. Perbedaan penelitian

Laksmi, dkk (2017) dengan penelitian ini adalah pada pengklasifikasian nilai toleransinya.

Alasan peneliti memilih novelet ini adalah peneliti menganggap latar belakang Helvy Tiana Rosa sebagai penulis wanita yang telah mengantongi kurang lebih 27 penghargaan terkait dengan karya-karyanya baik dalam penulisan prosa maupun pembacaan dan penulisan puisi. Selain itu, karir Helvy Tiana Rosa dalam dunia sastra tidak berlabuh pada persoalan cipta sastra saja, ia juga dikenal sebagai pendiri Forum Lingkar Pena (FLP). Rekam jejak organisasi dan aktivitas seni yang dilakukan oleh Helvy Tiana Rosa tentu menjadi pondasi dalam konsistensi ia di bidang penulisan ini dan dapat memberikan pengaruh untuk mendorong lahirnya penulis-penulis sastra lainnya. Begitu pun dengan karya-karyanya yang selalu memiliki nilai moral dalam setiap hadirnya, salah satunya novelet Akira Muslim Watashi Wa yang dipilih oleh peneliti. Novelet Akira Muslim Watashi Wa dirasa sesuai dengan nilai-nilai yang peneliti sasar, yaitu nilai toleransi dan pesan-pesan moral dalam mencapai suatu hal yang justru bertolak belakang. Perjuangan keras Akira ketika menjejakkan kaki kembali di negerinya Jepang, sepulang dari Indonesia, dalam menjalankan dakwah keyakinannya di tengah perbedaan keluarga dan masyarakatnya. Meskipun begitu, banyak rintangan dan sikap toleransi yang harus ia hadapi, begitupun dengan gambaran terhadap kita selaku manusia yang hidup di lingkungan masyarakat. Ketika ada suatu hal yang berbeda, baik suku, ras, kebudayaan, atau agama, sikap toleransi perlu di lakukan agar tetap menjunjung tinggi segala hak berkeyakinan dan demi terciptanya hubungan yang harmonis antarumat manusia, khususnya antarumat Bergama. Oleh karena itu, peneliti beranggapan jika novelet ini dapat memberikan pembelajaran bagi siswa dan cocok serta relevan untuk dijadikan bahan ajar apresiasi sastra, khususnya bahan ajar novel di SMA. Selain itu, dipilihnya novelet ini peneliti mengharapkan agar siswa dapat melihat suatu persoalan tidak berdasarkan maksud dan tujuan secara langsung, tetapi melihatnya dari sudut pandang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur pembangun novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa*?
2. Bagaimana nilai toleransi yang terkandung dalam Novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa*?
3. Bagaimana novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa* sebagai rancangan bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur pembangun novelet *Akira Muslim Watashi Wa karya Helvy Tiana Rosa*.
2. Mendeskripsikan nilai toleransi yang terkandung dalam novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa*.
3. Memperoleh hasil dari analisis novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa* sebagai rancangan bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti-peneliti selanjutnya baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori sosiologi sastra yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial karya dalam pengkajian karya sastra serta implementasinya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk guru, siswa, dan peneliti.

a. Manfaat untuk Guru

- 1) menambah sumber karya sastra untuk materi struktur pembangun novel yang akan disampaikan; dan
- 2) membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan modul berdasarkan hasil analisis struktur pembangun novel dan nilai toleransi dalam novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa*.

b. Manfaat untuk Siswa

- 1) membantu siswa untuk memahami karya sastra melalui sumber karya sastra novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa*;
- 2) memberikan wawasan mengenai nilai toleransi dalam karya sastra melalui sumber karya sastra novelet *Akira Muslim Watashi Wa Karya Helvy Tiana Rosa*; dan
- 3) memberikan kemudahan untuk siswa dalam pembelajaran apresiasi novel melalui bahan ajar modul yang disampaikan berdasarkan hasil analisis struktur pembangun novel dan nilai toleransi dalam novelet *Akira Muslim Watashi Wa karya Helvy Tiana Rosa*.

c. Manfaat untuk Peneliti

- 1) peneliti dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk mengetahui nilai toleransi dalam novelet *Akira Muslim Watashi Wa karya Helvy Tiana Rosa*; dan
- 2) peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memaparkan lima bab dengan ketentuan sebagai berikut.

Bab satu pendahuluan, pada bab ini akan memaparkan bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), serta struktur organisasi skripsi.

Bab dua landasan teori dan tinjauan pustaka, pada bab ini akan menjawab persoalan penelitian. Struktur di dalamnya terdapat struktur pembangun novel, nilai toleransi, bahan ajar, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab tiga metode penelitian, pada bab ini membahas sumber dalam Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, prosedur penelitian, bagan alur penelitian dan instrument penelitian.

Bab empat temuan dan pembahasan, pada bab ini berisi hasil penelitian terhadap data yang dianalisis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah akan dijawab. Hasil pada bab ini berisi pembahasan terhadap struktur pembangun dan nilai toleransi pada novel.

Bab lima simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi penafsiran untuk kemudian dianalisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.